



**MAKNA KEMISKINAN PROFETIS DALAM TERANG  
MATIUS 19:16-26 DAN RELEVANSINYA BAGI  
PENGHAYATAN HIDUP MISIONER SEORANG SVD**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik  
dengan Pendekatan Kontekstual**

**Oleh**

**IGNASIUS LOYOLA FONO**

**NIM: 21.1031**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik  
dengan Pendekatan Kontekstual**

Pada  
11 Mei 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Direktur Pascasarjana (Magister S2) Teologi



**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**DEWAN PENGUJI**

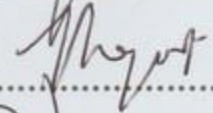
1. Moderator: Dr. Petrus Sina

: ..... 

2. Penguji I: Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,M.Th.,Lic.

: ..... 

3. Penguji II: Dr. Bernardus Subang Hayong

: ..... 

4. Penguji III: Dr. Alexander Jebadu

: ..... 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama: Ignasius Loyola Fono


NIM: 211031

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebut kan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 11 Mei 2023

Yang menyatakan



Ignasius Loyola Fono

## KATA PENGANTAR

Pada hakikat nya panggilan hidup religius adalah mengikuti Yesus Kristus dengan menghayati nasehat-nasehat injili. Panggilan ini menuntut suatu kesediaan untuk meneladani cirri hidup Kristus. Tuntutannya adalah kesediaan untuk hidup dalam kemiskinan Kristus. Kisah pemuda kaya dalam teks Mat.19:16-26 menunjukkan bahwa makna kemiskinan profetis bagi pengikut Kristus ditunjukkan melalui kesediaan untuk mewartakan arti hidup miskin tentang ketidaktekatan pada hal duniawi, mengajarkan arti hidup miskin dalam aktus berbagi dan menghayati arti hidup miskin.

Dalam hubungan dengan itu SVD dipanggil sebagai murid-murid Kristus untuk mewartakan arti hidup miskin profetis dalam pelayanan misionernya guna memberi rasa nyaman. Di samping itu kemiskinan profetis menjadi *spirit* baru bagi penghayatan hidup misioner SVD baik secara *ad intra* (ke dalam) maupun *ad extra* (ke luar). Bahwasannya kemiskinan profetis menjadi *spirit* dan tanda kenabian di tengah duniabagiseorang SVD dalam melaksanakan karyapelayanan misionernya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini melibatkan banyak pihak dalam proses penyelesaiannya. Pada tempat pertama penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas penyelenggaraan-Nya sehingga karyaini bisa diselesaikan. Penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah mendukung penulis dengan menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Pada tempat istimewa, penulis juga menyampaikan terimakasih berlimpah kepada Pater Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,M.Th.,Lic, dan Dr. Bernardus Subang Hayong atas kesediaan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Terima kasih juga kepada Pater Dr. Alexander Jebadu yang telah menguji tesis ini. Penulis berterima kasih atas berbagai koreksi dan pertanyaan-pertanyaan kritis yang membantu penulis menyempurnakan tulisan ini.

Selanjutnya, penulis menghaturkan terima kasih kepada segenap konfrater SVD yakni kedua prefek unit Beata Maria Helena; P. Felix Baghi, SVD dan P. Ignas

Ledot, SVD serta semua anggota komunitas unit Beata Maria Helena yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada kedua orangtua yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Karena itu, penulis dengan rela dan berbesar hati menerima kritikan, saran dan masukan dari berbagai pihak demi memperoleh sebuah pemahaman bersama yang mendukung kebenaran demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 11 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Ignasius Loyola Fono, 21.07.54.0724.R **Makna Kemiskinan Profetis dalam Terang Mat. 19:16-26 dan Relevansinya bagi Penghayatan Hidup Misioner Seorang SVD.**

Kajian ini bertujuan untuk (1) menggali dan menjelaskan makna kemiskinan profetis berdasarkan tafsiran eksegetis atas teks Mat. 19:16-26 tentang orang muda yang kaya (2) menjelaskan tentang *Societas Verbi Divini*(SVD) dan kemiskinannya (3) menemukan dan menjelaskan relevansi kemiskinan profetis bagi penghayatan hidup misioner seorang SVD.

Tesis ini merupakan sebuah hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penulis menggunakan berbagai literatur untuk menafsir teks Mat. 19:16-26 dan menggunakan berbagai literatur lainnya serta dokumen-dokumen serikat untuk menjelaskan tentang *Societas Verbi Divini* (SVD) dan kemiskinannya. Berdasarkan tafsiran eksegetis dan studi dokumen tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kemiskinan profetis memiliki relevansi bagi penghayatan hidup misioner seorang SVD.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, penulis menyimpulkan. *Pertama*, Kaum religius dipanggil untuk mengikuti Kristus dengan menghayati nasehat-nasehat injili. Makna mengikuti Kristus mengandung syarat yakni berani hidup dalam kemiskinan Kristus itu sendiri.

*Kedua*, Makna hidup miskin mengikuti Kristus mempunyai dimensi profetis dalam penghayatannya. Kemiskinan yang dihayati oleh kaum religius mesti memiliki dimensi profetis sebagai tanda pewartaan. Kisah pemuda kaya dalam teks Mat. 19:16-26 menunjukkan bahwa menjadi pengikut Kristus menuntut sebuah komitmen mutlak yakni keberanian untukewartakan arti hidup miskin. *Ketiga*, SVD sebagai serikat religius juga dipanggil untuk mengikuti Kristus dengan meneladani cara hidup-Nya. Sebagai pengikut Kristus, seorang SVD dituntut untuk menghayati hidup miskin seturut konstitusi Serikat Sabda Allah. *Keempat*, teks Mat. 19:16-26 berisikan makna kemiskinan profetis yang relevan bagi penghayatan hidup misioner seorang SVD. Kemiskinan profetis sebagai *spirit* baru dan tanda kenabian bagi seorang SVD dalam penghayatan hidup misioner baik secara *ad intra* (ke dalam) dan *ad extra* (ke luar). *Kelima*, kemiskinan profetis menjadi inspirasi bagi penghayatan hidup misioner kaum awam, para misionaris dan bagi SVD. Semangat kemiskinan profetis sebagai *spirit* yang member daya dan tanda bagi penghayatan hidup misioner.

**Kata Kunci: Kemiskinan Profetis, Societas Verbi Divini, Hidup Misioner, Solidaritas.**

## **ABSTRACT**

Ignasius Loyola Fono, 21.07 54.0724 R **The Meaning of Prophetic Poverty in the Light of Matthew 19:16-26 and Its Relevance to the Missionary Life of an SVD.**

This thesis aims to (1) study and explain the meaning of prophetic poverty based on interpretation toward Matthew 19:16-26 about the rich young man (2) explain about *Societas Verbi Divini* (SVD) and poverty (3) find out and elaborate the relevance of prophetic poverty for the missionary life of an SVD.

This thesis is a result of a qualitative research with literature study approach. The writer uses various literatures to interpret Matthew 19:16-26 and study other literatures as well as documents of the Society in order to explain about *Societas Verbi Divini* (SVD) and poverty.

Based on the interpretation and the literature study, the writer take a conclusion that prophetic poverty has relevance for the missionary life of an SVD. Based on this study, the writer come to conclusion. *The first*, the religious is called to follow Christ by living the evangelical guidances. Following Christ needs a condition that is dare to live in the Christ's poverty.

*The second*, following Christ by living poverty has prophetic dimension. The poverty lived by the religious should have the prophetic dimension as a sign of preaching. The story of the rich young man in Matthew 19:16-26 shows that following Christ requires a total commitment, namely a courage to the proclaim the meaning of life in poverty. *The third*, SVD as a religious society is also called to follow Christ by living Christ's way of life. As His follower, an SVD is required to live poverty according to the constitution of Society of the Divine Word. *The forth*, Matthew 19:16-26 contains the meaning of prophetic poverty which is relevant for the missionary life of an SVD. Prophetic poverty as a new spirit and a prophetic sign for an SVD in missionary life both *ad intra* and *ad extra*. *The fifth*, the prophetic poverty becomes an inspiration for the missionary life of the lay people, missionaries and for the SVD. Prophetic poverty as the spirit which gives life and sign for the missionary life.

**Keywords: Prophetic Poverty, *Societas Verbi Divini*, Missionary Life, Solidarity.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	8
1.4 MANFAAT PENULISAN.....	9
1.4.1 Bagi Gereja.....	9
1.4.2 Bagi Anggota Serikat Sabda Allah .....	9
1.4.3 Bagi Penulis .....	9
1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI .....	10
1.6 METODOLOGI PENELITIAN.....	10
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
<b>BAB II POTRET KEMISKINAN PROFETIS MENURUT MAT. 19:16-26</b> ... 12	
2.1 LATAR BELAKANG TEKS .....	12
2.1.1 Profil Injil Matius.....	12
2.1.2 Sasaran Penulisan Injil Matius.....	14
2.1.3 Tujuan Penulisan Injil Matius .....	15
2.2 KONTEKS MAT. 19:16-26.....	17
2.3 TEKS DAN STRUKTURNYA .....	20



2.3.1 Teks Mat. 19:16-26 .....	20
2.3.2 Struktur Teks Mat. 19:16-26 .....	20
2.4 URAIAN EKSEGETIS MAT. 19:16-26.....	21
2.4.1 Siapa yang Mau Memperoleh Kehidupan Kekal harus Menaati Perintah Allah (ayat 16-20).....	21
2.4.2 Yesus Memanggil Seseorang yang Menjadi Murid dengan Komitmen yang Mutlak (ayat 21-22).....	27
2.4.3 Orang Kaya Sulit Masuk ke dalam Kerajaan Surga (ayat 23-24).....	32
2.4.3 Janji Yesus tentang Kerajaan Allah bagi Siapa yang Mengikuti-Nya (ayat 25-26) .....	34
2.5 POIN-POIN TEOLOGIS PADA TEKS MAT. 19:16-26.....	35
2.5.1 Yesus adalah Tujuan Hidup bagi Para Pengikut-Nya .....	35
2.5.2 Allah adalah Sumber Kebajikan.....	36
2.5.3 Mengasihi Allah Berarti Mengasihi Manusia .....	36
2.5.4 Keberanian Hidup Miskin .....	37
2.5.5 Hidup Miskin dalam Aktus Berbagi .....	37
2.5.6 Menghayati Arti Hidup Miskin.....	38
2.5.7 Adanya Penyangkalan Diri .....	38
2.5.8 Sikap Lepas-Bebas .....	38
2.5.9 Hidup Sederhana .....	39
2.5.10 Berpasrah pada Kehendak Allah.....	39
2.6 RANGKUMAN .....	40

### **BAB III MEMAHAMI KONSEP KEMISKINAN DAN KEMISKINAN**

<b>DALAM PERSPEKTIF SVD .....</b>	<b>42</b>
3.1 SEKELUMIT TENTANG <i>SOCIETAS VERBI DIVINI (SVD)</i> .....	42
3.1.1 Sejarah Berdirinya SVD.....	42
3.1.2 Spiritualitas SVD .....	43
3.1.2.1 Spiritualitas Allah Tritunggal.....	43
3.1.2.2 Spiritualitas Misioner .....	44

3.1.2.3 Spiritualitas <i>Passing Over</i> .....	45
3.1.3 Karya Pelayanan Misioner SVD .....	46
3.1.3.1 Memaklumkan Sabda Allah .....	46
3.1.3.2 Mendewasakan Iman Umat.....	47
3.1.3.3 Pelayanan Kepada Kaum Miskin .....	47
3.1.4 Matra Khas Misi SVD.....	48
3.1.4.1 Kitab Suci.....	48
3.1.4.2 Animasi Misi.....	49
3.1.4.3 Komunikasi .....	50
3.1.4.4 KPKC .....	51
3.2 KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF SVD.....	52
3.2.1 Konsep Kemiskinan .....	52
3.2.1.1 Pengertian Etimologis Kemiskinan.....	52
3.2.1.2 Kemiskinan Menurut Kitab Suci.....	54
3.2.1.2.1 Perjanjian Lama .....	54
3.2.1.2.2 Perjanjian Baru.....	56
3.2.2 Sebab-Sebab Kemiskinan.....	57
3.2.2.1 Sebab Internal.....	57
3.2.2.1.1 Kemalasan .....	57
3.2.2.1.2 Pilihan Bebas.....	58
3.2.3 Sebab Eksternal .....	58
3.2.3.1 Sistem Ekonomi .....	58
3.2.3.2 Struktur Sosial.....	59
3.2.4 Kemiskinan dalam Perspektif SVD .....	60
3.2.4.1 Kemiskinan Menurut Konstitusi SVD .....	60
3.2.4.1.1 Kemiskinan dalam Roh (Konstitusi SVD 208).....	60
3.2.4.1.2 Kemiskinan Misioner (Konstitusi SVD 210).....	61
3.2.4.1.3 Kemiskinan Apostolik (Konstitusi SVD 212) .....	62
3.2.4.2 Kemiskinan dalam Dokumen-Dokumen Serikat .....	63
3.2.4.2.1 Dokumen Kapitel Jenderal XV Tahun 2000.....	63

3.2.4.2.2 Dokumen Kapitel Jenderal XVII Tahun 2012 .....	64
3.2.4.2.3 Dokumen Kapitel Jenderal Tahun XVIII Tahun 2018.....	65
3.3 RANGKUMAN .....	66
<b>BAB IV MAKNA KEMISKINAN PROFETIS DALAM TERANG</b>	
<b>MAT. 19:16-26 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN</b>	
<b>HIDUP MISIONER SEORANG SVD .....</b>	
4.1 DASAR KEMISKINAN PROFETIS DALAM TERANG MAT. 19:16-26 .....	68
4.1.1 Mengikuti Yesus .....	68
4.1.2 Mengasihi Allah.....	70
4.1.3 Melayani Sesama .....	72
4.2 <i>SPIRIT</i> DASAR PENGHAYATAN KEMISKINAN PROFETIS DALAM	
TERANG MAT. 19:16-26 .....	75
4.2.1 Adanya Penyangkalan Diri .....	75
4.2.2 Sikap Lepas-Bebas .....	77
4.2.3 Hidup Sederhana .....	78
4.2.4 Bergantung pada Allah.....	80
4.3 MAKNA KEMISKINAN PROFETIS DALAM TERANG MAT. 19:16-26....	81
4.3.1 Mewartakan Arti Hidup Miskin tentang Ketidakekatan pada Hal Duniawi..	82
4.3.2 Mengajarkan Arti Hidup Miskin dalam Aktus Berbagi.....	84
4.3.3 Menghayati Arti Hidup Miskin.....	86
4.4 RELEVANSI KEMISKINAN PROFETIS DALAM TERANG	
MAT. 19:16-26 BAGI PENGHAYATAN HIDUP MISIONER	
SEORANG SVD.....	87
4.4.1 Penghayatan <i>Ad Intra</i> .....	87
4.4.1.1 Kemiskinan Profetis sebagai Tuntutan Kemuridan.....	87
4.4.1.2 Kemiskinan Profetis sebagai Spiritualitas Hidup.....	89
4.4.2 Penghayatan <i>Ad Extra</i> .....	91
4.4.2.1 Kemiskinan Profetis sebagai Sebuah Pewartaan .....	91
4.4.2.2 Kemiskinan Profetis sebagai Usaha Transformatif .....	92
4.4.2.3 Kemiskinan Profetis sebagai Tanda Solidaritas .....	94

4.4.2.4 Kemiskinan Profetis sebagai <i>Spirit</i> dalam Pewartaan Sabda Allah .....	97
4.4.2.5 Kemiskinan Profetis sebagai Komunikasi Iman .....	98
4.4.2.6 Kemiskinan Profetis sebagai <i>Spirit</i> Animasi Misi .....	99
4.5 RANGKUMAN .....	99
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	101
5.1 KESIMPULAN .....	101
5.2 SARAN .....	104
5.2.1 Bagi Kaum Awam .....	104
5.2.2 Bagi Para Misionaris .....	104
5.2.3 Bagi Serikat Sabda Allah .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	106